

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-4 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna dan Kegiatan Pembiayaan Lainnya serta Pembiayaan Syariah Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

Mega Glodok Kemayoran Kantor B5-6
Jl. Angkasa Kav. B-6, Kota Baru, Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat 10610
Telp: (021) 2937 1345 (hunting)
Faks: (021) 6570 1524
Website: www.wom.co.id
E-mail: corporate_secretary@wom.co.id

Kantor Cabang:

Memiliki 103 Kantor Cabang termasuk 100 Kantor Cabang yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan 85 Kantor selain Kantor Cabang yang tersebar di Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II WOM FINANCE

DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp4.500.000.000.000,- (EMPAT TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

BAHWA DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN TELAH MENERBITKAN DAN MENAWARKAN:

OBLIGASI BERKELANJUTAN II WOM FINANCE TAHAP I TAHUN 2016 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp665.000.000.000,- (ENAM RATUS ENAM PULUH LIMA MILIAR RUPIAH) DAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II WOM FINANCE TAHAP II TAHUN 2017 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp720.500.000.000,- (TUJUH RATUS DUA PULUH MILIAR LIMA RATUS JUTA RUPIAH) DAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II WOM FINANCE TAHAP III TAHUN 2017 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp867.500.000.000,- (DELAPAN RATUS ENAM PULUH TUJUH MILIAR LIMA RATUS JUTA RUPIAH)

BAHWA DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN:

OBLIGASI BERKELANJUTAN II WOM FINANCE TAHAP IV TAHUN 2018
DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.000.000.000.000 (SATU TRILIUN RUPIAH)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender, 2 (dua) tahun dan 3 (tiga) tahun. Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp769.000.000.000 (tujuh ratus enam puluh sembilan miliar Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 3 (tiga) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

Seri A: Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp612.000.000.000 (enam ratus dua belas miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 6,85% (enam koma delapan lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B: Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp55.000.000.000 (lima puluh lima miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 7,50% (tujuh koma lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 2 (dua) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri C: Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp102.000.000.000 (seratus dua miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 8,15% (delapan koma satu lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri C pada saat tanggal jatuh tempo.

Sisa dari jumlah pokok yang ditawarkan sebanyak-banyaknya Rp231.000.000.000 (dua ratus tiga puluh satu miliar Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*).

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 4 Juli 2018, sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 14 April 2019 untuk Obligasi Seri A, 4 April 2020 untuk Obligasi Seri B dan 4 April 2021 untuk Obligasi Seri C.

OBLIGASI BERKELANJUTAN II WOM FINANCE TAHAP V DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI AKAN DIJAMIN DENGAN JAMINAN FIDUSIA BERUPA PIUTANG, YANG AKAN DIAKTAKAN SELAMBAT-LAMBATNYA 14 (EMPAT BELAS) HARI KALENDER SEJAK TANGGAL EMISI DALAM JUMLAH SEKURANG-KURANGNYA 60% (ENAM PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI YANG TERUTANG. APABILA NILAI JAMINAN TERSEBUT KURANG DARI YANG DIPERSYARATKAN, MAKA PERSEROAN WAJIB MEMENUHINYA DENGAN MENYETOR UANG TUNAI (TERMASUK DALAM BENTUK DEPOSITO). KETERANGAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN TENTANG PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBAGAI PELUNASAN ATAU SEBAGAI SURAT BERHARGA YANG DAPAT DIJUAL KEMBALI, DENGAN KETENTUAN BAHWA HAL TERSEBUT HANYA DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI DIUMUMKAN SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PERMULAAN PENAWARAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI. SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SETELAH DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI, PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN PERHAL PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TERSEBUT PADA 1 (SATU) SURAT KABAR BERBAHASA INDONESIA BERPEREDARAN NASIONAL. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DIURAIKAN DALAM BAB I INFORMASI TAMBAHAN TENTANG PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMBIAYAAN, YAITU KETIDAKMAMPUAN NASABAH UNTUK MEMBAYAR KEMBALI FASILITAS PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN, YANG APABILA JUMLAHNYA MATERIAL AKAN MENURUNKAN KINERJA PERSEROAN. RISIKO-RISIKO USAHA PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT DALAM BAB VI INFORMASI TAMBAHAN TENTANG RISIKO USAHA.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI

PT FITCH RATINGS INDONESIA (FITCH):

AA⁽⁻⁾ (Double A minus)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT BAHANA SEKURITAS



PT DBS VICKERS SEKURITAS
INDONESIA



PT INDO PREMIER SEKURITAS



PT MAYBANK KIM ENG SEKURITAS
(TERAFILIASI)

PENAWARAN OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*) DAN KESANGGUPAN TERBAIK (*BEST EFFORT*)

WALI AMANAT

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 21 Maret 2018

PERKIRAAN JADWAL

Tanggal Efektif	:	16 Juni 2016	Perkiraan Tanggal Pembayaran	:	3 April 2018
Masa Penawaran Awal	:	12 – 27 Februari 2018	Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	:	4 April 2018
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	27 – 29 Maret 2018	Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	5 April 2018
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	2 April 2018			

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

HARGA PENAWARAN

100% (seratus persen) dari Nilai Nominal Obligasi.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Berdasarkan hasil pemerinkatan atas efek utang jangka panjang sesuai dengan surat No. Ref.: 122/DIR/RAT/VI/2017 tanggal 17 Mei 2017 yang ditegaskan kembali melalui surat No. Ref.: 58/DIR/RAT/III/2018 tanggal 1 Maret 2018 dari Fitch, Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 telah mendapat peringkat:

AA^{-idn}
(Double A minus)

JUMLAH POKOK OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan dengan Jumlah Pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah, dengan jumlah sebesar Rp769.000.000.000 (tujuh ratus enam puluh sembilan miliar Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), dimana sisa dari jumlah pokok yang ditawarkan sebanyak-banyaknya Rp231.000.000.000 (dua ratus tiga puluh satu miliar Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*), dengan Satuan Pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) dan kelipatannya. Obligasi ini diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut :

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp612.000.000.000 (enam ratus dua belas miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 6,85% (enam koma delapan lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp55.000.000.000 (lima puluh lima miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 7,50% (tujuh koma lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 2 (dua) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp102.000.000.000 (seratus dua miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 8,15% (delapan koma satu lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri C pada saat tanggal jatuh tempo.

JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 4 Juli 2018, sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 14 Juli 2019 untuk Obligasi Seri A, 4 Juli 2020 untuk Obligasi Seri B dan 4 Juli 2021 untuk Obligasi Seri C.

JUMLAH SATUAN PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

BUNGA OBLIGASI

Bunga Obligasi dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi di bawah ini. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) dimana bunga pertama dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2018 sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 14 April 2019 untuk Obligasi Seri A, 4 April 2020 untuk Obligasi Seri B dan 4 April 2021 untuk Obligasi Seri C.

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi		
	Seri A	Seri B	Seri C
1	4 Juli 2018	4 Juli 2018	4 Juli 2018
2	4 Oktober 2018	4 Oktober 2018	4 Oktober 2018
3	4 Januari 2018	4 Januari 2018	4 Januari 2018
4	14 April 2019	4 April 2019	4 April 2019
5	-	4 Juli 2019	4 Juli 2019
7	-	4 Oktober 2019	4 Oktober 2019
7	-	4 Januari 2019	4 Januari 2019
8	-	4 April 2020	4 April 2020
9	-	-	4 Juli 2020
10	-	-	4 Oktober 2020
11	-	-	4 Januari 2020
12	-	-	4 April 2021

Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan akan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.

Bunga tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

JAMINAN

Guna menjamin pembayaran dari seluruh jumlah uang yang oleh sebab apapun juga terhutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan, dengan ini Perseroan memberikan jaminan kepada dan untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan Perseroan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan yang nilai seluruhnya setiap saat sekurang-kurangnya 60% (enam puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang terhutang {(untuk selanjutnya nilai sekurang-kurangnya 60% (enam puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi tersebut disebut nilai total jaminan)}.

Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan dengan ini berjanji dan mengikatkan diri kepada Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan kepada Wali Amanat Akta Jaminan Fidusia atas Piutang dimaksud dalam waktu :

- selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sejak Tanggal Emisi dengan nilai jaminan fidusia berupa piutang kendaraan sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari nilai total jaminan;
- selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sejak Tanggal Emisi dengan nilai jaminan fidusia berupa piutang kendaraan sekurang-kurangnya 60% (enam puluh persen) dari nilai total jaminan;
- selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi dengan nilai jaminan fidusia berupa piutang kendaraan sekurang-kurangnya 100% (seratus persen) dari nilai total jaminan;

Perseroan wajib menambah jaminan menjadi sekurang-kurangnya 80% (delapan puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang terhutang apabila hasil pemeringkatan Obligasi oleh Fitch menjadi A+ (A Plus) dan menambah jaminan menjadi sekurang-kurangnya 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang terhutang apabila hal hasil pemeringkatan Obligasi oleh Fitch menjadi A- (A minus).

- Sampai dengan dilunasinya Jumlah Terhutang, Perseroan wajib mempertahankan nilai jaminan tersebut sekurang-kurangnya 60% (enam puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang masih terhutang kepada Pemegang Obligasi atau sekurang-kurangnya 80% (delapan puluh persen) dalam hal hasil pemeringkatan Obligasi oleh Pemeringkat mengalami penurunan yang mengakibatkan pemeringkatan Obligasi menjadi A+, atau sekurang-kurangnya 100% (seratus persen) dalam hal hasil pemeringkatan Obligasi oleh Pemeringkat mengalami penurunan yang mengakibatkan pemeringkatan Obligasi menjadi A-.
- Apabila ternyata nilai jaminan tersebut kurang dari 60% (enam puluh persen) atau kurang dari 80% (delapan puluh persen) atau kurang dari 100% (seratus persen), persentase mana ditentukan sesuai dengan hasil pemeringkatan Obligasi, dari masing-masing jumlah Pokok Obligasi yang masih terhutang oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, maka sekarang untuk kemudian pada waktunya apabila terjadi keadaan tersebut Perseroan berkewajiban untuk memenuhinya dengan menyetero uang tunai (termasuk dalam bentuk deposito).

Wali Amanat bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan penatalaksanaan jaminan, melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengurusan atas objek jaminan dan melakukan segala hal yang diperlukan guna pelaksanaan pendaftaran jaminan atas objek jaminan

dengan melampirkan pernyataan pendaftaran jaminan pada kantor pendaftaran fidusia. Pendaftaran objek jaminan fidusia selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kerja sejak ditandatangani Akta Jaminan Fidusia.

Dalam hal Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana diatur pada bagian Pembatasan-Pembatasan Dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan di bawah ini, Wali Amanat berhak melakukan pendaftaran perubahan jaminan fidusia kepada instansi berwenang termasuk tetapi tidak terbatas pada kantor fidusia, berdasarkan daftar piutang terbaru yang disampaikan oleh Perseroan kepada Wali Amanat. Dalam hal ini Wali Amanat berhak menunjuk notaris untuk membantu Wali Amanat dalam melakukan pendaftaran perubahan jaminan tersebut dengan biaya sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari Perseroan.

Perseroan menjamin Wali Amanat bahwa Jaminan yang diberikan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan:

- a. Benar merupakan Piutang Perseroan;
- b. tidak terikat sebagai jaminan hutang dengan pihak lain;
- c. tidak dalam sengketa;
- d. tidak akan dipindahtangankan, dialihkan, dan/atau dibebankan, dengan demikian baik sekarang maupun nanti pada waktunya Wali Amanat tidak akan mendapat tuntutan dan gugatan dari pihak lain yang turut mempunyai hak atas Jaminan tersebut.

Untuk mengadministrasi dan melaksanakan segala hal yang berkaitan dengan Jaminan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, maka Wali Amanat berkewajiban:

- a. Mempergunakan hasil eksekusi Jaminan yang diperoleh Wali Amanat dari Perseroan untuk membayar kewajiban Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui KSEI;
- b. Wali Amanat berhak menunjuk Notaris untuk membantu Wali Amanat dalam melakukan pendaftaran Jaminan pada instansi yang berwenang.;
- c. setelah Wali Amanat memutuskan telah terjadi suatu kejadian kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, menjalankan tindakan-tindakan yang sah menurut hukum untuk melakukan penagihan, sekaligus melaksanakan semua hak-hak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi atas Jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen-dokumen perjanjian sehubungan dengan Jaminan.

Seluruh biaya penyelenggaraan dan penatalaksanaan Jaminan menjadi beban dan harus dibayar oleh Perseroan.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Obligasi dijamin dengan agunan berupa fidusia atas piutang pembiayaan konsumen. Selama fidusia tersebut belum didaftarkan pada kantor pendaftaran fidusia setempat, pemegang obligasi mempunyai kedudukan yang sama/pari passu dengan kreditur Perseroan lainnya dengan memperhatikan ketentuan Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Akta jaminan fidusia yang akan ditandatangani oleh Perseroan dan Wali Amanat, akan memberikan kedudukan kepada Pemegang Obligasi sebagai kreditur preferen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat 3 Undang-Undang No. 42 tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia bilamana telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Fidusia.

TAMBAHAN UTANG YANG DAPAT DIBUAT PERSEROAN SETELAH EMISI OBLIGASI

Perseroan tidak diperkenankan untuk melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi, kecuali utang baru tersebut untuk kegiatan usaha sehari-hari, sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi sesuai dengan rencana penggunaan dana penerbitan Obligasi.

CARA DAN TEMPAT PELUNASAN PINJAMAN POKOK dan PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan ketentuan peraturan KSEI. Pembayaran kepada Pemegang Obligasi dianggap lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI. Dengan demikian, Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi.

KELALAIAN PERSEROAN

Kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai kelalaian (cidera janji) diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, yang juga dijelaskan pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Perwaliamentan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 No. 94 tanggal 5 Maret 2018, sebagaimana diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliamentan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 No. 129 tanggal 20 Maret 2018, yang keduanya dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Obligasi.
- Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar denda sebesar 2% (dua persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi atas jumlah yang terutang. Denda tersebut dihitung harian (berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
- Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah obligasi yang belum dilunasi, tidak termasuk obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasinya kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah, berhak untuk mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPU dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan fotocopy KTUR dari KSEI yang diperoleh melalui Pemegang Rekening dan memperlihatkan fotocopy KTUR kepada Wali Amanat, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR, Obligasi akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPU, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPU mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban Perseroan dapat dilihat di Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPU)

Penjelasan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPU) dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk modal kerja pembiayaan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Informasi Tambahan ini. Calon investor juga harus membaca Bab mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel berikut ini menunjukkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang bersumber dari laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang seluruhnya tercantum dalam Informasi Tambahan ini.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, firma anggota dari *Ernst & Young Global Limited* berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
ASET		
Kas dan Setara Kas	684.303	547.353

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Piutang Pembiayaan Konsumen	6.796.231	5.860.176
Piutang Lain-lain	57.981	82.453
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	101.642	76.682
Aset Tetap	66.137	71.014
Aset Pajak Tangguhan	37.132	31.039
Aset Lain-lain	2.306	2.199
Total Aset	7.745.732	6.670.916
LIABILITAS		
Utang Bank	3.082.884	2.566.549
Biaya Masih Harus Dibayar	69.022	51.895
Utang Pajak	30.000	126.115
Utang Lain-lain	263.164	279.694
Utang Obligasi	3.062.543	2.619.559
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	148.307	121.805
Utang Subordinasi	100.000	100.000
Total Liabilitas	6.755.920	5.855.617
EKUITAS		
Modal Dasar		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	348.148	348.148
Modal Disetor Lainnya	160.190	160.190
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja –Bersih setelah Pajak	(12.901)	(6.749)
Saldo laba:		
Cadangan Umum	12.000	11.000
Belum Ditentukan Penggunaannya	482.375	302.710
Total Ekuitas	989.812	815.299
Total Liabilitas dan Ekuitas	7.745.732	6.670.916

Catatan: * Tidak diaudit

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
PENDAPATAN		
Pembiayaan Konsumen – Neto	1.544.794	1.316.910
Bunga	21.455	21.596
Administrasi	335.310	326.894
Lain-lain	252.872	262.485
Total Pendapatan	2.154.431	1.927.885
BEBAN		
Umum dan Administrasi	604.830	537.897
Gaji dan Tunjangan	381.675	342.217
Pendanaan	567.363	517.662
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	325.768	384.771
Penyusutan	30.249	19.359
Lain-lain	2.794	91.303
Total Beban	1.912.679	1.893.209
Laba Sebelum Beban Pajak	241.752	34.676
Beban (Manfaat) Pajak	61.087	(25.627)
Laba Tahun Berjalan	180.665	60.303
Laba Bersih Per Saham Dasar (dalam rupiah penuh)	51,89	17,32

Catatan: * Tidak diaudit

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Rasio Usaha (dalam %)		
Laba Sebelum Beban Pajak/Total Pendapatan	11,22	1,80
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan	8,39	3,13
Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas	18,25	7,40
Laba Tahun Berjalan/Total Aset	2,33	0,90
Pendapatan/Total Aset	27,81	28,90

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Rasio Keuangan (x)		
Total Kewajiban/Total Ekuitas	6,83	7,18
Total Kewajiban/Total Aset	0,87	0,88
<i>Gearing Ratio</i> ⁽¹⁾	5,73	5,76
<i>Financing to Asset Ratio</i> ⁽²⁾	0,88	0,88
Imbal Hasil Aset (ROA) (%)	2,33	0,90
Imbal Hasil Ekuitas (ROE) (%)	18,25	7,40
Rasio Pertumbuhan (dalam %)		
Total Pendapatan Usaha	11,75	10,78
Laba Tahun Berjalan	199,60	284,90
Total Aset	16,11	25,72
Total Liabilitas	15,38	28,68
Total Ekuitas	21,40	7,90

Keterangan:

(1) Tidak diaudit

(2) *Gearing Ratio*: perbandingan antara jumlah kewajiban yang mengandung unsur bunga dengan ekuitas

(3) *Financing to Assets Ratio*: perbandingan antara jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih dengan aset

RASIO KEUANGAN DI PERJANJIAN KREDIT ATAU LIABILITAS LAINNYA DAN PEMENUHANNYA

Uraian dan Keterangan	Persyaratan Keuangan	Per 31 Desember 2017 ⁽¹⁾
<i>Gearing Ratio</i> ⁽²⁾	Sebesar-besarnya 7x	5,73x
Rasio <i>non performing loan</i> terhadap piutang pembiayaan konsumen ⁽³⁾	Sebesar-besarnya 5,00%	2,17%

Keterangan:

(1) Tidak diaudit

(2) *Gearing Ratio*: perbandingan jumlah pinjaman Bank dan pihak berelasi, utang obligasi dan subordinasi dengan jumlah ekuitas yang terdiri dari modal saham dan laba ditahan dan subordinasi.

(3) Rasio *non performing loan* terhadap piutang pembiayaan konsumen: perbandingan jumlah piutang menunggak >90 hari dengan jumlah piutang pembiayaan konsumen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, firma anggota dari Ernst & Young Global Limited, seluruhnya dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

1. Analisis Laporan Laba Rugi Komprehensif

Pendapatan

Di tahun 2017, Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar Rp226.546 juta atau 11,75% dari Rp1.927.885 juta di tahun 2016 menjadi Rp2.154.431 juta di tahun 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan pembiayaan konsumen (neto) yang meningkat sebesar Rp227.884 juta atau 17,30% dari Rp1.316.910 juta di tahun 2016 menjadi Rp1.544.794 juta di tahun 2017. Pendapatan yang berasal dari administrasi meningkat sebesar 2,57%. Sedangkan pendapatan yang berasal dari bunga dan lain-lain masing-masing turun sebesar 0,65% dan 3,66%.

(i) Pendapatan Pembiayaan Konsumen – Neto

Pendapatan Perseroan terbesar berasal dari pendapatan pembiayaan konsumen yang merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pembiayaan sepeda motor.

Pendapatan Perseroan dari pembiayaan konsumen-neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.544.794 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp227.884 juta atau 17,30% dibandingkan pendapatan pembiayaan konsumen-neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp1.316.910 juta. Hal ini disebabkan oleh kualitas portofolio yang lebih baik sehingga pendapatan bunga yang tertagih lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya.

(ii) Pendapatan Bunga

Pendapatan Perseroan dari pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp21.455 juta, mengalami penurunan sebesar Rp141 juta atau 0,65% dibandingkan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp21.596 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan jumlah penempatan deposito Perseroan.

(iii) Pendapatan Administrasi

Pendapatan Perseroan dari pendapatan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp335.310 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp8.416 juta atau 2,57% dibandingkan pendapatan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp326.894 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan administrasi atas pembiayaan baru.

(iv) Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari pendapatan denda, pendapatan dari penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen yang telah dihapusbukukan, pendapatan dari administrasi, pendapatan klaim asuransi, keuntungan selisih kurs dan pendapatan operasional. Selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, Perseroan mendapat pendapatan lain-lain yang cukup stabil.

Beban

Di tahun 2017, Perseroan membukukan peningkatan beban sebesar Rp106.184 juta atau 5,69% dari Rp1.867.582 juta di tahun 2016 menjadi Rp1.973.766 juta di tahun 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Beban Umum dan Administrasi (12,44%), Gaji dan Tunjangan Karyawan (11,53%), Pendanaan (9,60%) dan Penyusutan (56,25%).

(i) Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp604.830 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp66.933 juta atau 12,44% dibandingkan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp537.897 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya *outsourcing*.

(ii) Beban Gaji dan Tunjangan Karyawan

Beban gaji dan tunjangan karyawan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp381.675 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp39.458 juta atau 11,53% dibandingkan beban gaji dan tunjangan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp342.217 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan gaji untuk penyesuaian inflasi.

(iii) Beban Pendanaan

Beban pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp567.363 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp49.701 juta atau 9,60% dibandingkan beban pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp517.662 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan biaya atas pinjaman yang diperoleh.

(iv) Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Beban pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp325.768 juta, mengalami penurunan sebesar Rp59.003 juta atau 15,33% dibandingkan beban pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp384.771 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan portofolio pembiayaan.

(v) Beban Penyusutan

Beban penyusutan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp30.249 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp10.890 juta atau 56,25% dibandingkan beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp19.359 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan aset tetap perseroan.

(vi) Beban Lain-lain

Beban lain-lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp2.794 juta, mengalami penurunan sebesar Rp88.509 juta atau 96,94% dibandingkan beban lain-lain untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp91.303 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan pada beban lain-lain atas aktivitas operasional perseroan.

(vii) Beban Pajak Final

Beban Pajak Final Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp4.291 juta, mengalami penurunan sebesar Rp28 juta atau 0,65% dibandingkan beban pajak final untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp4.319 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan penempatan dana di rekening giro dan deposito Perseroan.

(viii) Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp56.796 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp86.742 juta atau 338,37% dibandingkan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp(25.627) juta. Hal ini disebabkan oleh laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 lebih tinggi daripada periode yang sama tahun sebelumnya.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp180.665 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp120.362 juta atau 199,60% dibandingkan laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp60.303 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang berhasil diraih Perseroan dari pembiayaannya.

2. Analisis Laporan Posisi Keuangan

a. Aset

Pada tahun 2017, Perseroan membukukan pertumbuhan aset sebesar Rp1.074.816 juta atau 16,11% dari Rp6.670.916 juta di tahun 2016 menjadi Rp7.745.732 juta di tahun 2017. Faktor pendorong utama dari pertumbuhan tersebut adalah pertumbuhan Piutang Pembiayaan Konsumen sebesar 5,68% serta pertumbuhan Piutang Pembiayaan Multiguna sebesar 64,83%.

(i) Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp684.303 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp136.950 juta atau 25,02% dibandingkan kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp547.353 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh aktivitas pendanaan Perusahaan dalam penambahan dan pelunasan utang obligasi yang menghasilkan kas neto sebesar Rp438.664 juta.

(ii) Piutang Pembiayaan Konsumen – Neto

Piutang pembiayaan konsumen – neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp6.796.231 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp936.055 juta atau 15,97% dibandingkan piutang pembiayaan konsumen – neto pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp5.860.176 juta. Hal ini terutama disebabkan karena ada kenaikan unit pembiayaan baru.

(iii) Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp57.981 juta, mengalami penurunan sebesar Rp24.472 juta atau 29,68% dibandingkan piutang pembiayaan lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp82.453 juta. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan piutang penerimaan angsuran konsumen sebesar Rp23.719 juta.

(iv) Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp101.642 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp24.960 juta atau 32,55% dibandingkan biaya dibayar dimuka dan uang muka pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp76.682 juta. Hal ini terutama disebabkan kenaikan sewa dan uang muka renovasi kantor sebesar Rp23.508 juta.

(v) Aset Tetap-Bersih

Aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp66.137 juta, mengalami penurunan sebesar Rp4.877 juta atau 6,87% dibandingkan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp71.014 juta. Hal ini terutama disebabkan karena pengurangan aset tetap terutama kendaraan.

(vi) Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 37.132 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp6.093 atau 19,63% dibandingkan aset pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp31.039 juta. Aset Pajak Tangguhan Perseroan merupakan komponen penyisihan imbalan pasca-kerja.

(vii) Aset Lain-lain

Aset lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp2.306 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp107 juta atau 4,87% dibandingkan aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp2.199 juta. Hal ini terutama disebabkan kenaikan jaminan deposit gedung sebesar Rp66 juta.

b. Liabilitas

Di tahun 2017, Perseroan membukukan pertumbuhan liabilitas sebesar Rp900.302 juta atau 15,38% dari Rp5.855.617 juta di tahun 2016 menjadi Rp6.755.920 juta di tahun 2016. Faktor pendorong utama dari pertumbuhan tersebut ialah pertumbuhan Utang Bank sebesar 20,59% serta pertumbuhan Utang Obligasi sebesar 16,91%.

(i) Utang Bank

Utang bank Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.082.884 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp526.335 juta atau 20,59% dibandingkan utang bank pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp2.556.549 juta. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan utang bank untuk pembiayaan sendiri.

(ii) Biaya Masih Harus Dibayar

Biaya masih harus dibayar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp69.022 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp17.127 juta atau 33,00% dibandingkan biaya masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp51.895 juta. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan komisi dan bonus karyawan sebesar Rp14.121 juta.

(iii) Utang Pajak

Utang Pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp30.000 juta, mengalami penurunan sebesar Rp96.115 juta atau 76,21% dibandingkan utang pajak pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp126.115 juta. Hal ini terutama disebabkan karena keikutsertaan perusahaan dalam program Tax Amnesty yang mewajibkan perusahaan untuk melunasi kewajiban pajak terhutang sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp109.474 juta pada Januari 2017.

(iv) Utang Lain-lain

Utang lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp263.164 juta, mengalami penurunan sebesar Rp16.530 juta atau 5,91% dibandingkan utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp279.694 juta. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan utang dealer sebesar Rp21.139 juta.

(v) Utang Obligasi – Neto

Utang obligasi - neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.062.543 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp442.984 juta atau 16,91% dibandingkan utang obligasi - neto pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp2.619.559 juta. Kenaikan terutama disebabkan oleh penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III tahun 2017 sebesar Rp867.500 juta di bulan Desember 2017 dan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B sebesar Rp500.000 juta pada bulan Desember 2017.

(vi) Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp148.307 juta, mengalami penurunan sebesar Rp26.502 juta atau 21,76% dibandingkan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp121.805 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan jumlah karyawan tetap.

(vii) Utang Subordinasi

Perubahan tingkat suku bunga tidak akan berdampak material pada utang subordinasi Perseroan yang memiliki tingkat suku bunga tetap. Jumlah bunga utang subordinasi yang terutang per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.283 juta.

c. Ekuitas

Pada 31 Desember 2017, Perseroan membukukan pertumbuhan ekuitas sebesar Rp174.512 juta atau 21,40% dari Rp815.299 juta di tahun 2016 menjadi Rp989.812 juta di tahun 2017. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan.

3. Arus Kas

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp786.565 juta, mengalami penurunan sebesar Rp650.700 juta atau 45,27%, dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp1.437.565 juta. Hal ini terutama disebabkan karena meningkatnya penerimaan kas dari transaksi kerjasama pembiayaan bersama sebesar Rp1.155.194 juta.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp41.484 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.175 juta atau 4,10%, dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp43.259 juta. Hal ini terutama disebabkan karena pengeluaran belanja modal pada periode 2017 lebih sedikit dibandingkan dengan tahun 2016, turun sebesar Rp21.353 juta.

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp964.999 juta, mengalami penurunan sebesar Rp208.912 juta atau 17,80%, dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp208.912 juta. Hal ini terutama disebabkan karena terdapat pelunasan utang obligasi sebesar Rp1.145.000 juta selama tahun 2017.

KETERANGAN TAMBAHAN MENGENAI PERSEROAN

RIWAYAT PERSEROAN

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, berkedudukan di Jakarta Pusat dan berkantor pusat di Mega Glodok Kemayoran Kantor B5-6 Jl. Angkasa Kav. B-6, Kota Baru, Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat 10610, didirikan dengan nama PT Jakarta-Tokyo Leasing adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Jakarta-Tokyo Leasing No. 179 tanggal 23 Maret 1982, yang telah diperbaiki dengan Akta Perubahan Naskah Pendirian dari Perseroan Terbatas PT Fuji Semeru Leasing No. 96 tanggal 15 Desember 1982, yang memuat perubahan nama Perseroan menjadi PT Fuji Semeru Leasing, akta mana keduanya dibuat oleh Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman sesuai Keputusan No. C2-3167-HT.01.01.TH.82 tanggal 23 Desember 1982, yang telah didaftarkan dalam buku daftar di kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut dibawah No. 21 dan No. 22 tanggal 5 Januari 1983, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 1 April 1997, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1248.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 57, tanggal 15 Maret 2018, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No. 57/2018"), dimana terdapat perubahan atas Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan domisili Perseroan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006004.AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 15 Maret 2018, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0037306.AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 15 Maret 2018, dan sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia atas Akta No. 57/2018 belum dilakukan.

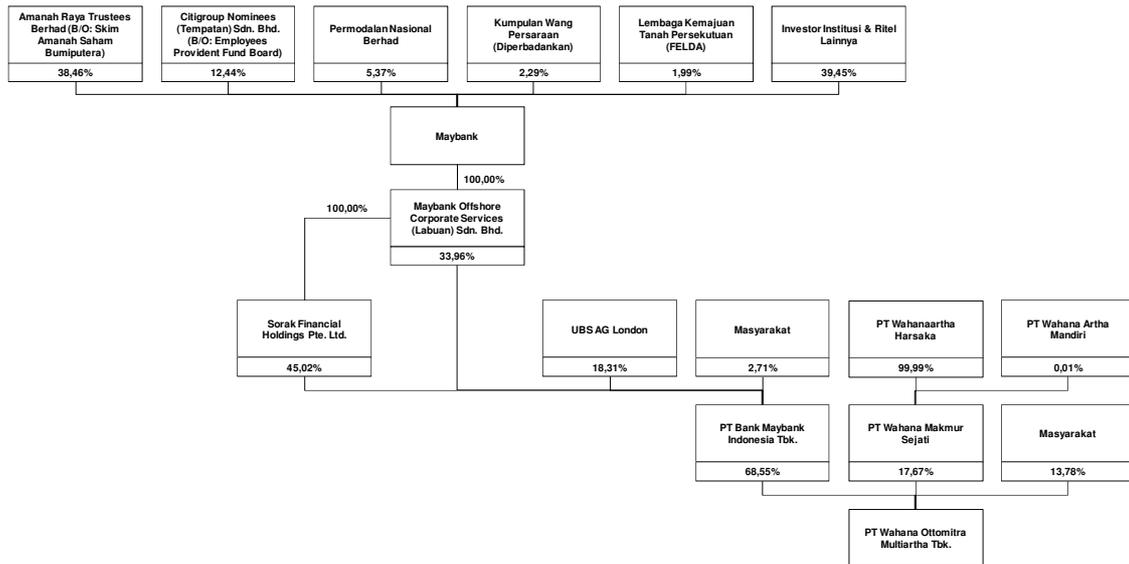
PERKEMBANGAN STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM SERTA KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DALAM PERSEROAN

Sesuai Komposisi Pemegang Saham per tanggal 31 Januari 2018 yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita yaitu sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham (Rp) @Rp100,00	Persentase (%)
Modal Dasar – Rp500.000.000.000,00	5.000.000.000	500.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
1. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	2.386.646.729	238.664.672.900,00	68,5526
2. PT Wahana Makmur Sejati	738.308.900	73.830.890.000,00	21,2067
3. Masyarakat	356.525.851	35.652.585.100,00	10,2406
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Saham Dalam Portepel	3.481.481.480	348.148.148.000,00	100,0000
	1.518.518.520	151.851.852.000,00	

DIAGRAM HUBUNGAN KEPEMILIKAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Berikut adalah diagram hubungan kepemilikan Perseroan dengan pemegang saham serta posisi Perseroan secara horizontal dengan anak usaha lainnya dari pemegang saham pengendali :



PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Terhitung sejak penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017 sampai dengan tanggal dikeluarkannya Informasi Tambahan ini, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Wahana Otomitra Multiartha Tbk. No. 30 tanggal 31 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0143578, tanggal 7 Juni 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0073146.AH.01.11.TAHUN 2017, tanggal 7 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris (Merangkap Komisaris Independen)	:	I Nyoman Tjager
Wakil Presiden Komisaris	:	Robbyanto Budiman
Komisaris	:	Garibaldi Thohir
Komisaris	:	Thilagavathy Nadason
Komisaris Independen	:	Myrmie Zachraini Tamin

Direksi

Presiden Direktur	:	Djaja Suryanto Sutandar
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Simon Tan Kian Bing
Direktur	:	Anthony Y. Panggabean
Direktur	:	Zacharia Susantadiredja
Direktur	:	Njauw Vido Onadi

KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Pada awal kegiatan usahanya, Perseroan hanya memberikan pembiayaan kepemilikan sepeda motor baru merek Honda, yang mempunyai pangsa pasar terbesar di Indonesia. Sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini, sampai dengan 31 Desember 2017, sepeda motor merek Honda telah menguasai pangsa pasar secara nasional sekitar 75%, di atas merek-merek sepeda motor lainnya, yang menjadikan sepeda motor merek Honda sebagai market leader untuk pasar sepeda motor di Indonesia.

Perseroan berfokus pada upaya efisiensi dan optimalisasi di sepanjang tahun 2017. Hal ini dilakukan dalam rangka menjadi organisasi yang siap secara keseluruhan untuk tampil lebih baik lagi setelah mengalami tekanan yang cukup berat di tahun 2016.

Kinerja Perseroan di tahun 2017 dalam hal keseluruhan pembiayaan yang disalurkan meningkat cukup signifikan. Jumlah unit sepeda motor bekas yang dibiayai meningkat sebesar 15,14% dan mewakili 48,19% dari seluruh unit sepeda motor yang dibiayai dari 194.596 unit menjadi 224.065 unit. Sedangkan jumlah unit sepeda motor baru yang dibiayai meningkat sebesar 2,78% dibandingkan tahun 2016 dari 234.343 unit menjadi 240.863 unit. Khusus untuk pembiayaan untuk sepeda motor bekas, angka menunjukkan kinerja positif apabila dibandingkan dengan jumlah unit yang dibiayai di tahun 2016.

Secara keseluruhan, jumlah unit sepeda motor yang dibiayai oleh Perseroan di tahun 2017 meningkat sebesar 8,39%, dibandingkan tahun 2016 dengan melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan penjualan di ceruk pasar baru di pasar sepeda motor bekas.

Pembiayaan Sepeda Motor

Dengan masih rendahnya daya beli masyarakat untuk membeli secara tunai, memberikan peluang pasar yang besar bagi penjualan sepeda motor dengan model pembiayaan melalui kredit. Melihat hal tersebut, Perseroan terus mengembangkan kegiatan pembiayaan sepeda motor untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat dengan penjualan kredit. Pengembangan kegiatan usaha Perseroan yang meningkat dengan pesat dapat terlihat pada pertumbuhan pembiayaan setiap tahunnya dengan portofolio pembiayaan kredit didominasi oleh pembiayaan sepeda motor baru sebesar 52% dari total pembiayaan sepeda motor sedangkan pembiayaan sepeda motor bekas saat ini telah mencapai 48% dari total kredit yang disalurkan selama tahun 2017. Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan telah membiayai 464.928 unit dengan nilai pembiayaan sebesar Rp6.445 juta.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi No. 95 Tanggal 5 Maret 2018, sebagaimana diubah dengan Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 No. 130 tanggal 20 Maret 2018, yang keduanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Jakarta, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000, (satu triliun Rupiah) dengan jumlah sebesar Rp769.000.000.000 (tujuh ratus enam puluh sembilan miliar Rupiah) yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), dimana sisa dari jumlah pokok yang ditawarkan sebanyak-banyaknya Rp231.000.000.000 (dua ratus tiga puluh satu miliar Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*).

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya dan setelah itu tidak ada perjanjian lain yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi. Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Seri A	Seri B	Seri C	Total	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi					
PT Bahana Sekuritas	111.000.000.000	5.000.000.000	15.000.000.000	131.000.000.000	17,03
PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	185.000.000.000	5.000.000.000	23.000.000.000	213.000.000.000	27,70
PT Indo Premier Sekuritas	43.000.000.000	45.000.000.000	51.000.000.000	139.000.000.000	18,08
PT Maybank Kim Eng Sekuritas	273.000.000.000	-	13.000.000.000	286.000.000.000	37,19
Total	612.000.000.000	55.000.000.000	102.000.000.000	769.000.000.000	100,00

Selanjutnya Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan IX.A.7, yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 adalah PT Indo Premier Sekuritas.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dalam rangka Penawaran umum ini menggunakan tingkat kupon Benchmark dengan FR ditambah *credit spread* yang menggambarkan profil risiko yang harus ditanggung oleh investor obligasi sesuai dengan investasi yang dilakukan. Dimana *benchmarking* dengan efek serupa yang ditawarkan dengan efek serupa.

TATA CARA PEMBELIAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Informasi Tambahan. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi yang menjadi anggota BEI sebagaimana tercantum dalam Bab XII Informasi Tambahan ini. Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO asli yang dikeluarkan melalui Penjamin Emisi Obligasi yang dapat diperoleh pada alamat Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XII Informasi Tambahan ini. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani. Pemesanan pembelian yang telah diajukan tidak boleh dibatalkan oleh pemesan Obligasi.

3. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu Rp 5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Awal Obligasi

Masa Penawaran Awal dimulai pada tanggal 12 Februari 2018 dan ditutup pada tanggal 27 Februari 2018 pukul 15.00 WIB.

5. Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Umum akan dimulai pada tanggal 27 Maret 2018 dan ditutup pada tanggal 29 Maret 2018 pukul 15.00 WIB.

6. Pendaftaran

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI antara Perseroan dengan KSEI ("Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI"). Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi;
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi oleh KSEI kepada Pemegang Rekening;
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO (kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang memiliki Obligasi pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi;
- f. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, dan wajib memperlihatkan KTUR yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat;
- g. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
- h. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI;

7. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang ditunjuk, pada tempat dimana FPPO diperoleh.

8. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

9. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 2 April 2018 dan penjatahan dilakukan pada pukul 16.00 WIB.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Efek dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Efek melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan sesuai Peraturan IX.A.7.

Penjamin Emisi Efek atau Perseroan wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum ini adalah PT Indo Premier Sekuritas, akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

10. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, Pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi melalui tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 3 April 2018 (*in good funds*) yang ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Cabang Graha CIMB Niaga
A/C No. 800028973500
Atas nama: PT Bahana Sekuritas

Bank DBS Indonesia
Cabang Jakarta Mega Kuningan
No. 3320067704
Atas nama: PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

Bank Permata
Cabang Sudirman Jakarta
No. 0701392302
Atas nama: PT Indo Premier Sekuritas

Bank Maybank Indonesia
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. 2170416728
Atas nama: PT Maybank Kim Eng Sekuritas

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 3 April 2018 (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas. Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

11. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Pada Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 4 April 2018, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk sejumlah Pokok Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi ke dalam Rekening Efek atau Sub Rekening Efek yang berhak sesuai data dalam rekapitulasi instruksi distribusi Obligasi yang akan disampaikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi. Data dalam rekapitulasi instruksi distribusi Obligasi yang diserahkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tersebut semata-mata merupakan tanggung jawab dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Dalam hal Perseroan terlambat menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek, maka Perseroan wajib membayar denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi yang dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan distribusi Obligasi yang seharusnya dikreditkan) dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender atau 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender kepada Pemegang Obligasi.

12. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang harus dibayar ditambah denda), dengan ketentuan satu tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

13. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

14. Agen Pembayaran

Agen Pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), berkedudukan di Jakarta yang telah ditunjuk sesuai dengan Perjanjian Agen Pembayaran, dimana KSEI berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran jumlah pokok dan bunga Obligasi kepada Pemegang

Obligasi untuk dan atas nama Perseroan setelah Agen Pembayaran menerima dana tersebut dari Perseroan dengan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian antara Perseroan dan KSEI.

Alamat Agen Pembayaran adalah sebagai berikut:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5299 1099
Faksimili: (021) 5299 1199

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM

Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Notaris : Kantor Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH,
Konsultan Hukum : Siahaan Irdamis Andarumi & Rekan

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN EFEK BERSIFAT UTANG

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada masa Penawaran Awal dan Penawaran Umum sesuai pada Bab IX Tata Cara Pemesanan Obligasi di kantor para Penjamin Emisi Obligasi berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Bahana Sekuritas
Graha Niaga Lantai 21
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Telp.: (021) 250 5081
Faks. : (021) 522 5869
Website: www.bahana.co.id
Email: bs_ibcm@bahana.co.id

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
DBS Bank Tower, Lantai 32, Ciputra World 1
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Tel. (021) 3003 4900
Faks. (021) 3003 4944
Website: www.dbsvickers.com

PT Indo Premier Sekuritas
Wisma GKBI 7th Floor, Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210 - Indonesia
Tel. (021) 5793 1168
Fax. (021) 5793 1220
Website: www.indopremier.com

PT Maybank Kim Eng Sekuritas
Gedung Sentral Senayan III Lantai 22
Jalan Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno, Senayan
Jakarta 10270
Telepon : (021) 8066 8500
Faksimili : (021) 8066 8501
Website: www.maybank-ke.co.id

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN